

# Hubungan Orientasi Pembelajaran Individu, Iklim Psikologis dan Dukungan Konteks Organisasi dengan Tingkat Organisasi Pembelajaran

Noviana Budiyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20343486&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian ini adalah mengenai tingkat organisasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan bahwa ada hubungan antara orientasi pembelajaran individu, iklim psikologis dan dukungan konteks organisasi dengan tingkat organisasi pembelajaran. Organisasi pembelajaran adalah suatu bentuk organisasi ideal yang merupakan kemampuan organisasi untuk terus menerus dapat menyesuaikan diri dan bertahan dalam menghadapi perubahan di era globalisasi. Penelitian ini perlu dilakukan karena organisasi pembelajaran perlu dikembangkan di setiap perusahaan agar dapat bertahan dan memiliki keunggulan berkompetisi dalam persaingan bisnis yang begitu tinggi.

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang dibutuhkan dalam mengembangkan organisasi pembelajaran berdasarkan teori Senge - the- Fifth Discipline yang terkenal dengan sebutan ' Mr Learning Organization' Lima disiplin dalam organisasi pembelajaran tersebut adalah personal mastery dan mental models yang merupakan faktor individual; shared vision dan team teaming yang merupakan faktor interaksi sosial-lingkungan; serta system thinking yang merupakan faktor organisasional. Subyek penelitian adalah para karyawan yang bekerja di beberapa perusahaan dan bidang industri pabrikasi dan jasa-layanan yang telah beroperasi minimal 5 tahun. Subyek penelitian ini diambil dengan Cara convenience sampling dengan kriteria minimal pendidikan SMU dan telah bekerja minimal satu tahun. Total sampel berjumlah 276 karyawan dan level staf pelaksana sampai manajer. Pengukuran tingkat organisasi pembelajaran menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Rosengarten (1999); orientasi pembelajaran individu (Martinez,1997); iklim psikologis (James & Sells,1981); Dukungan Konteks Organisasi (Chang & Lee, 2000; Edmondson ,1999). Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi pembelajaran individu, iklim psikologis dan dukungan konteks organisasi secara bersama memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat organisasi pembelajaran. Hal menarik yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa orientasi pembelajaran individu tidak memiliki hubungan langsung dengan tingkat organisasi pembelajaran, tetapi melalui variabel lain sebagai variabel moderator. Hal ini memperkuat teori Senge (1990) dan Pautzke (1989) bahwa pembelajaran individu secara tidak langsung mempengaruhi organisasi pembelajaran. Sedangkan faktor yang paling dominan dalam organisasi pembelajaran adalah dukungan konteks organisasi dan iklim psikologis. Hal ini berarti dalam mewujudkan organisasi pembelajaran pendekatan organisasional atau sistem lebih berperan yaitu perlunya dukungan konteks organisasi yang mendorong individu-individu dalam organisasi untuk berpikir secara holistik dan sistemik, bukan parsial.